

JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA Vol. 2, No. 2, November 2019

e-ISSN: 2621-0398
p-ISSN: 2620-7710

Jurnal Bakti **Masyarakat Indonesia**

Vol. 2, No. 2, November 2019



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

e-ISSN



9 772621 039004

p-ISSN



9 772620 771004

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara Kampus 1 Jl. Letjen S. Parman No. 1
Telp: 021-5671747 e. 403 - Jakarta 11440

Email : baktimas@untar.ac.id

E-ISSN 2621-0398

P-ISSN 2620-7710

Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia

[Home \(https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/index/\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/index/) / [About the Journal](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/>) / [Editorial Team](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeam>)

[SUBMIT A PROPOSAL](#)

([HTTPS://JOURNAL.UNTAR.AC.ID](https://journal.untar.ac.id))

Editorial Team

Editor in Chief

» [Endah Setyaningsih](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/149'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/149')))

, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Managing Editor

» [Dr. Tji Beng Jap](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/446'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/446')))

, Indonesia

» [Bagus Mulyawan](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/3128'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/3128')))

, Universitas Tarumanagara, Indonesia

» [Hetty Karunia Tunjungsari](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/4452'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/4452')))

, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Sekretariat

» [Mega Cynthia Wishnu](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/3094'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/3094')))

, Universitas Tarumanagara, Indonesia

» [Sofyan Maulana](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/143'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/143')))

, Universitas Tarumanagara, Indonesia

» [Tinur Baya Panjaitan](#)

([javascript:openRTWindow\('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/3125'\)](javascript:openRTWindow('https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/editorialTeamBio/3125')))

, Universitas Tarumanagara, Indonesia

[Open Journal Systems](#)
(<http://pkp.sfu.ca/ojs/>)

[Journal Help](#)

([javascript:openHelp\('https://j](javascript:openHelp('https://j)

User

You are logged in as...

fermanto

» [My Journals](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>

» [My Profile](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>

» [Log Out](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>

Notifications

» [View](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>

(3 new)

» [Manage](#)

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>

Tools:



Language

Select Language

English ▼

SUBMIT

Journal Content

Search

Search Scope

All ▼

SEARCH

Browse

» **By Issue**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

» **By Author**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

» **By Title**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

» **Other Journals**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

Information

» **For Readers**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

» **For Authors**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

» **For Librarians**

(<https://journal.untar.ac.id/index.p>)

Our Journal Indexed By:



Plagiarism Tool:



5478



Statcounter



JK by <http://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi> This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Sekretariat:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Tarumanagara (DPPM - UNTAR).

Gedung M, Lt. 5, Kampus 1 Universitas Tarumanagara



DAFTAR ISI

1	Program Meningkatkan Kebugaran Jasmani di Lingkungan Kelurahan Tomang Jakarta Barat	1-6
	Octavia Dwi Wahyuni, Sari Mariyati Dewi dan Chrismerry Song	
2	Peningkatan Kewaspadaan terhadap Sindrom Metabolik pada Lansia di Keuskupan Agung Jakarta (KAJ)	7-12
	Twidy Tarcisia, Idawati Karjadidjaja dan Alexander Halim Santoso	
3	Upaya Menciptakan Tempat Tidur Bersih Di Panti Wredha Salam Sejahtera Bogor Jawa Barat	13-19
	Chrismerry Song, Norbert Tanto Harjadi, Octavia Dwi Wahyuni dan Alfianto Martin	
4	Membangun Lingkungan Sehat di Kawasan Wisata Pantai Sawarna	20-28
	Leila Mona Ganiem dan Rosmawaty Hilderiah Pandjaitan	
5	Kegiatan Literasi Media Sosial di SMP Katolik Abdi Siswa II Jakarta Barat	29-37
	Roswita Oktavianti dan Sinta Paramita	
6	Ergonomi Partisipasi Dalam Mempromosikan Pengelolaan Sampah Mandiri dan Daur Ulang Kemasan Tetra Pak	38-48
	Helena Juliana Kristina, Wilson Kosasih dan Lithrone Laricha	
7	Penguatan Organisasi dan Proses pengurusan P-IRT Kelompok Usaha Salak Desa Girikerto Sleman DIY	49-54
	Insiwijati Prasetyaningsih, Umi Murtini dan Bambang Purnomo Hediono	
8	Promosi Kesehatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit HIV/Aids di Karang Taruna X dan Y Cinere, Depok	55-61
	Ria Maria Theresa, Nunuk Nugrohowati dan Andri Pramesyanti	
9	Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Cara Memperkenalkan Fikom Untar Kepada Siswa Siswi di SDS Sumbangsih	62-70
	Muhammad Adi Pribadi, Moehammad Gafar Yoedtadi, Budi Utami dan Kurniawan Hari Siswoko	



10	Pengembangan Desa Lok Baintan dengan Pemanfaatan Ilung Menjadi Kertas	71-79
	Muzahid Akbar Hayat dan Sanusi	
11	Penataan Taman Kota Layak Anak RW 08 Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat	80-87
	Sintia Dewi Wulanningrum dan Yunita Ardianti Sabtalistia	
12	Menggerakkan Literasi Baca-Tulis di Rusunawa Muara Baru, Pluit	88-96
	Sri Hapsari Wijayanti, Novia Utami, Adji Pratikto dan Hery Pramono	
13	Pantolon Campuran dengan Metode Twisting Pattern untuk Penjahit Gang Opek	97-108
	Rudy Trisno, Clinton Thedyardi dan Irene Syona Darmady	
14	Faktor Risiko Pemunculan Agresi dan Pelanggaran Moral pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak	109-116
	Naomi Soetikno, P. Tommy S. Suyasa dan Florencia Irena	
15	Pembuatan Jaket dengan Fabrikasi Arsitektural Untuk Industri Kecil di Jalan Damai	117-125
	Fermanto Lianto, Denny Husin dan Yuanda Saputra	
16	Penguatan UKS melalui Pelatihan Penentuan Status Gizi bagi Guru UKS di Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman, Yogyakarta	126-130
	Tri Siswati, Yustiana Olfah dan Herawati	
17	Pendampingan Pengembangan Produk Baru pada Industri Kecil Menengah Produk Makanan Ringan guna Peningkatan Daya Saing	131-140
	Lithrone Laricha Salomon, Wilson Kosasih dan I Wayan Sukania	
18	Mengembangkan Mutu dan Pendampingan Inovasi Produk Dodol di Jasinga Tenjo Jawa Barat	141-148
	Nur Hidayah dan Rodhiah	
19	Valuasi Aspek Transportasi Tempat Peristirahatan di KM 88A Tol Cipularang	149-158
	Ni Luh Putu Shinta Eka Setyarini dan MI Dewi Lingasari	



- 20 Problematik UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU terhadap Bank sebagai Kreditor Separatis 159-168
Gunardi Lie, Jeane Neltje Saly, Ariawan Gunadi dan Adriel Michael Tirayo
- 21 Implementasi Pengendalian Dan Pelaporan Kas Yayasan Kasih Mandiri Bersinar 169-177
Henny dan Margarita Ekadjaja
- 22 Pembuatan Desain Rambu Lalu Lintas untuk Mengoptimalkan Perilaku Tertib Pengguna Jalan di Tubagus Angke, Jakarta Barat 178-187
Margaretha Sandi dan Theresia Budi Jayanti
- 23 Gerilya Alor Melawan Sampah Plastik: Laut, Pengelolaan Domestik, dan Berbagai Perjumpaan 188-200
Klara Puspa Indrawati, Antonius Tan dan Mekar Sari Sutedja
- 24 Penggunaan Visual dan Cerita dalam Promosi secara Online untuk Memperkenalkan Batik Ciptaan SLB Negeri Semarang Jawa Tengah 201-208
Noeratri Andanwerti, Siti Nurannisaa P.B. dan Niken Widi Astuti
- 25 Pemberian Modul dan Pelatihan Konseling Volunteer Komunitas Rumah Belajar Senen terhadap Pendampingan Remaja 209-218
Penny Handayani, Reneta Kristiani, Therese Arnesthy Danupratista, Novela Clara, Caecilia Anggita, Arifa Dwiratri dan Nindita Naura Ramadhani
- 26 Edukasi Fintech dan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor 219-228
Suharyati dan Ediwarman
- 27 PKM Pendampingan Keluarga dan Kader terhadap Penderita Kusta dalam Mencegah Kecacatan di Kelurahan Limo Kota Depok Jawa Barat 229-236
Tatiana Siregar dan Diah Ratnawati
- 28 Kepemimpinan dan Komunikasi Bagi Community Development Committee di Wilayah Cakung – Jakarta 237-242
Christine Winstinindah Sandroto
- 29 Pelatihan Menghitung Harga Pokok dan Pembukuannya bagi Pengusaha Dodol di Desa Bojonggede, Kabupaten Bogor 243-248
Renny Husniati, Yoyoh Guritno dan Dewi Cahyani Pangestuti



- 30 Re-Desain Kantor Sekretariat dan Ruang Publik RW 08, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 249-258
Nafiah Solikhah, Yunita Ardianti S. dan Sintia Dewi W.
- 31 Peran Komunikasi Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit melalui “*Health Public Relations*” 259-266
Sinta Paramita, Lusia Savitri Setyo Utami dan Wulan Purnama Sari
- 32 Pengembangan Sistem Informasi Kerja Praktik Berbasis Android untuk Mahasiswa dan Dosen 267-274
Viny Christanti M. dan Bagus Mulyawan
- 33 Penyuluhan Penatalaksanaan Alergi yang Memberikan Keluhan Kulit Gatal Pada Lansia di Panti Werdha Salam Sejahtera 275-280
Fia Fia, Johan, Chrismerry Song dan Christian Wijaya
- 34 Edukasi Kesehatan di Kelurahan Tomang Jakarta Barat dalam Rangka Pencegahan dan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular 281-287
Yoanita Widjaja, Enny Irawaty dan Rebekah Malik
- 35 Pertimbangan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Perencanaan Mihrab Masjid Darul Ihsan Pondok Pekayon Indah, Bekasi Selatan 288-296
Diah Anggraini, Samsu Hendra Siwi, Meike Choandi dan Joni Chin
- 36 Pemberdayaan Pemilik Kios di Pasar Kunciran Indah Kota Tangerang, Provinsi Banten 297-303
Muhammad Tony Nawawi, Purwanto dan Urbanus W.
- 37 Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat terhadap Pengaturan Hukum Waris di Indonesia 304-308
Ida Kurnia dan Tundjung H.S.
- 38 Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat terhadap Peran Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan dalam Rumah Tangga .. 309-314
Tundjung HS, Ida Kurnia dan Ade Adhari
- 39 Variable Costing sebagai Alternatif Costing untuk Meningkatkan Kualitas Keputusan Penentuan Harga Produk 315-322
Linda Santioso, Susanto Salim, Andreas Bambang Daryatno dan Nurainun Bangun



PEMBUATAN JAKET DENGAN FABRIKASI ARSITEKTURAL UNTUK INDUSTRI KECIL DI JALAN DAMAI

Fermanto Lianto¹, Denny Husin¹ dan Yuanda Saputra¹

¹Jurusan Arsitektur Universitas Tarumanagara

Email: fermantol@ft.untar.ac.id

Email: dennyh@ft.untar.ac.id

Email: yuandas@ft.untar.ac.id

ABSTRAK

Fenomena tersingkirnya industri kecil dibidang fashion terjadi karena kompetisi global dari busana yang kian kompleks, menempatkan mereka yang berdaya ekonomi lemah dan kemampuan intelektual rendah menghadapi isu tidak Bergeraknya sebuah usaha kecil akibat terhimpit oleh keadaan. Masalahnya kemampuan penjahit terbatas pada menghasilkan produk dengan kualitas rendah dan minim kreativitas sangat sulit berkompetisi dengan pemain besar busana. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis keadaan mitra dengan mengangkat kemampuan sederhana yang mereka miliki, untuk diinterpretasikan dan dikembangkan kompleksitasnya. Melalui alat percobaan arsitektural, kemampuan bidang pakaian dikombinasikan secara manual dan digital dengan teknik adjusting pattern dan folding architecture. Minat dan bakat mitra dalam membuat seragam wanita berupa lipit dinilai berpotensi meskipun sesungguhnya merupakan kemampuan dasar teknik pleated. Dengan bantuan peranti lunak, mitra diperkenalkan dengan mesin (lasercutting) dan pengembangan digital (photoshop dan autodesk) sehingga dapat mengelaborasi hasil lipitan menjadi fabrikasi arsitektural berupa jaket. Sebagai temuan, adjusting pattern dan folding architecture dapat dikembangkan melalui kemampuan mitra melipit, baik sebagai tekstur dan detail jaket arsitektural dan menghasilkan kebaruan pola karena memungkinkan modifikasi dengan peranti lunak komputer. Melalui pengetahuan arsitektural efisiensi, presisi dan kreativitas mengisi celah kebutuhan industri yakni; 1) Kebutuhan mitra untuk menambah wawasan mengembangkan teknik lipit dan penyesuaian pola pada pakaian seragam sehingga melihat peluang usaha baru; 2) Industri tekstil untuk menghasilkan variasi pola arsitektural yang lebih kompleks tanpa harus membuat eksperimentasi sendiri; 3) Arsitek dan dosen untuk menggunakan keilmuan pada disiplin ilmu dan industri lain.

Kata kunci: Arsitektural, Fabrikasi, Folding, Jaket, Lipit.

1. PENDAHULUAN

Jalan Damai, Cipete, Jakarta selatan merupakan salah satu lokasi strategis di Jakarta Selatan. Kedekatan dengan sekolah-sekolah mode terkemuka, konveksi-konveksi dan butik-butik menengah atas, tidak membuat daerah ini menjadi cukup sejahtera. Kenyataannya, jalan Damai merupakan daerah perumahan sangat sederhana, merupakan kombinasi lahan-lahan pribadi semi kumuh yang banyak menyediakan rumah kontrakan, kos-an, usaha informal atau industri kecil. Tempat ini dikenal dengan fenomena tenaga kerja terjangkau bagi mereka yang bekerja atau memiliki usaha kecil sekitar dengan menerima limpahan dari tawaran dari kawasan komersial sekitar.

Dengan bergantung dari limpahan pekerjaan sekitar atau sekedar menerima pekerjaan dari tetangga dan teman, kelompok penjahit industri kecil di jalan Damai menghadapi isu untuk terus melanjutkan usahanya, berganti arah atau sekedar mengulang pekerjaan membuat seragam, emblem atau baju harian sedapatnya. Terdiri dari kumpulan tukang jahit lepasan, ibu rumah tangga dan remaja putri, kumpulan usaha kecil ini sebenarnya cukup fleksibel dalam membagi pekerjaan dengan mengandalkan semangat kekeluargaan. Namun demikian, ketatnya keadaan pasar, kemampuan penjahit di industri kecil jalan Damai kian dipertanyakan. Masalahnya, tawaran semakin langka karena mereka tidak dapat beradaptasi dengan tanggap dengan keadaan pasar sementara kemampuan mereka juga tidak bertambah.

Pada kenyataannya kumpulan industri kecil ini terdiri dari potensi sumber daya manusia yang besar. Sementara lokasi strategis sudah menjadi keunggulan mereka, kemampuan tektonik lokal dalam membuat pakaian harian sebenarnya dapat diandalkan, namun apa daya dengan keterbatasan ekonomi mereka kesulitan mengembangkan diri menjadi masalah utama mereka (Hadiyatun et al, 2014). Keberadaan kelompok penjahit industri kecil jalan Damai dapat dilestarikan jika pengetahuan tambahan dapat diserap oleh mereka sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan daya saing sehingga terus memberikan penghasilan di masa depan (Hamy & Suryawan, 2009).

Melalui sebuah analisis sosial, kemampuan industri kecil di jalan Damai perlu ditambah apabila mereka berharap untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang cepat berubah (Ranelis, 2014). Pakaian sebagai produk kebudayaan adalah identitas yang perlu dijaga, sebuah kegiatan intelektual dengan mengedepankan keterampilan tingkat lanjut dapat membuka mata mereka sehingga bersemangat untuk terus menimba ilmu dan berani mengambil kesempatan (Lyndon et al, 2015) mengembangkan dirinya. Sebuah kegiatan kemasyarakatan dengan memberikan wawasan baru berupa ilmu campuran antara arsitektur dan busana (Koch, 2009). Selain pengetahuan baru ini dapat membuka cakrawala baru mereka, jalinan kerjasama dan perkenalan dengan alumni yang memiliki usaha pakaian dan aksesoris akan memberi kesempatan mereka untuk ujuk kemampuan. Melalui purnarupa dengan kualitas dan kompleksitas tinggi, sebuah kegiatan mengangkat keterampilan sederhana penjahit untuk dielaborasi dengan keilmuan arsitektur. Usaha ini berupaya membuktikan kemampuan penjahit industri kecil jalan Damai agar dapat menaikkan standar produk dengan nilai jual yang lebih tinggi (Townsend, 2005).

Dalam rangka mengkontras ritme yang sama untuk membuat seragam dan pakaian harian, diskusi bersama tentang sebuah alternatif produk kontras yang masih familiar untuk mereka kerjakan adalah membuat jaket dengan fabrikasi arsitektural. Jaket dengan fabrikasi arsitektural merupakan purnarupa keluaran dengan konsep kontradiktif, jaket dengan fabrikasi arsitektural memiliki dua gaya yakni klasik untuk kesan formal dan *sport* (baca: olahraga) untuk gaya kasual, yang dalam penelitian ini dikembangkan sebagai sebuah kombinasi dari keduanya. Jaket dengan fabrikasi arsitektural mengandalkan struktur pakaian yang dikombinasikan dengan detail hasil aplikasi teknologi sederhana berupa tekstur dan detail dengan tujuan mengkontras aspek skala pada rancangan (Chinwendu, 2014). Kelompok penjahit industri kecil jalan Damai diarahkan untuk merangkai purnarupa dengan struktur dan aksesoris pakaian yang telah dirancang dengan mengandalkan uji coba detail dan tekstur fabrikasi arsitektural. Tujuannya tidak saja memberikan kemampuan baru, namun secara alami melibatkan alumni yang memiliki usaha sejenis untuk mengenal potensi baru dari industri kecil di jalan Damai.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN METODE

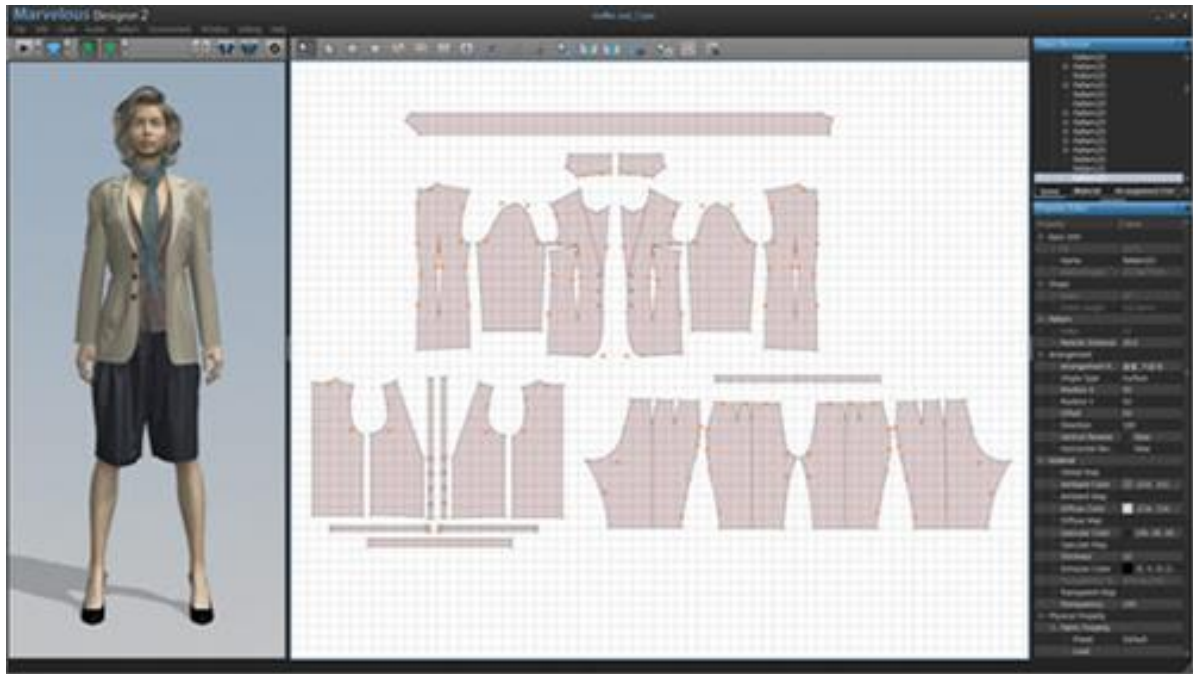
Fabrikasi Jaket merupakan pengembangan *creative fabric* dengan metode eksperimentasi material pada tekstil menggunakan kombinasi bahan dan teknik arsitektural. Fabrikasi ditekankan pada tekstur dan detail tekstil untuk mengembangkan jaket arsitektural. *patterning*, *pressing*, *colouring*, *folding* adalah beberapa contoh teknik yang diaplikasi secara arsitektural yang dapat dikombinasikan dengan tekstil untuk kebutuhan proteksi jaket terhadap cuaca. *Wool*, insulasi yang kerap menjadi bahan pengisi dinding interior juga kerap digunakan pada busana untuk kebutuhan proteksi tubuh meski memiliki spesifikasi yang khusus digunakan dibidang pakaian.

Dengan metode *adjusting pattern*, sebuah konsep rancangan jaket dua gaya direalisasikan agar gaya klasik dapat berpadu dengan gaya *sport* yang memiliki arahan jahit berbeda. Untuk menghasilkan kebaruan yakni mengembangkan fabrikasi teksur dan detail untuk menyatukan dua gaya yang kontradiktif, sketsa manual digambar ulang dengan menggunakan *autodesk cad* dan dikembangkan dengan *photoshop* sebagai bahan presentasi. Kedua pola yakni manual dan digital dapat dicocokkan melalui teknik *superimpose* sehingga dapat diprediksikan dan dicocokkan perbedaannya sehingga dapat disatukan pada akhirnya. Fabrikasi material menggunakan arahan pola dengan merencanakan perubahan arah, lipatan bahan dan torehan maupun jahitan untuk membuat *creative fabric* pada kedua sisi yakni luar dan dalam jaket. Dengan teknik serupa, akrilik dan logam sebagai bahan aksesoris pakaian direncanakan potongan dan goresannya (*grafir*) dengan mesin *lasercut* dan jahitan tangan.

Kegiatan Penelitian kepada Masyarakat (PKM) ini memperhatikan aspek-aspek fundamental seperti:

a) **Bahan**

Pemanfaatan bahan-bahan dasar tetap diperlukan untuk percobaan misalnya kain belacu, kalkir, kertas roti, karton dan hvs selain bahan-bahan ini memang digunakan sebagai alat kerja. Teknik penggambaran manual dikerjakan sebagai proses sketsa, gambar pada kertas roti atau kalkir dicocokkan agar dapat mempertemukan struktur yang berbeda dari dua gaya. Setelah menyatu, proses penggambaran digital dimulai dengan penggambaran ulang pada *autodesk cad*, sehingga dapat mempertemukan pola dan struktur pakaian secara presisi. Setelah pola dan struktur disesuaikan dengan *adobe illustrator cs* (lihat gambar 1). Sementara proses menggambar dipresentasikan kepada kelompok penjahit sehingga dapat diserap secara kronologis; penggambaran sketsa manual dipindahkan ke *photoshop* untuk digrafiskan.



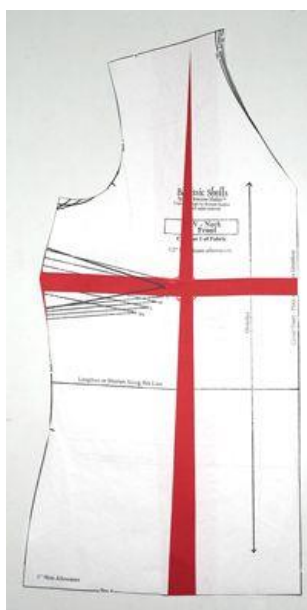
Gambar 1: Contoh Pembuatan Pola dengan *Autodesk*

Sumber: http://images.connect2communities.com/articles/40753/pic0_40753.jpg diunduh 12 Januari 2019

b) **Teknik *Adjusting Pattern***

Teknik *adjusting pattern* digunakan untuk menyesuaikan ukuran atau bentuk pakaian dengan cara membongkar pola, dan menyesuaikan ukurannya sesuai keperluan. Pada kegiatan PKM ini, teknik *adjusting pattern* digunakan untuk menyatukan struktur pakaian dua gaya dan

membuat fabrikasi dua sisi pada jaket sehingga dapat menyatu (lihat gambar 2). Sementara struktur pakaian diterjemahkan melalui pola, *creative fabric* adalah manipulasi kreatif pada permukaan pakaian dengan mengkreasikan tekstil, dekorasi, aksesoris dan lain-lain. Manipulasi tekstil pada hal ini akan disesuaikan dua arah pola sehingga sinkron dan menyatu antara gaya klasik dan sportif yang sebenarnya kontradiktif (lihat gambar 3). Fabrikasi *creative fabric* dapat menggunakan pola untuk menghasilkan tekstur tiga dimensional dan mengubah keseluruhan tampilan dan siluet pakaian. Untuk memudahkan proses kerja, maka potongan pakaian dan aksesoris pada purnarupa dikerjakan dengan *lasercutting* melalui proses yang didokumentasikan dan disaksikan oleh kelompok penjahit. Selain proses pengerjaan ini dapat menghemat waktu dan bahan, penjahit diterjunkan langsung ke studio dan *workshop* untuk mengalami langsung untuk melihat contoh dan simulasi proses pekerjaan dengan teknologi. Namun demikian demi mengangkat kemampuan menjahit mereka, perjahitan akhir dikerjakan oleh kelompok penjahit industri kecil jalan Damai.



Gambar 2. Contoh Teknik *Adjusting Pattern Model* Cubitan pada Pola Pakaian

Sumber: <https://i.pinimg.com/236x/e0/84/d4/e084d4e9b48926c05eb4f5d01deca9d--sewing-tutorials-sewing-tips.jpg> diunduh 12 Januari 2019



Gambar 3. Contoh Pola dan Manipulasi Tekstil

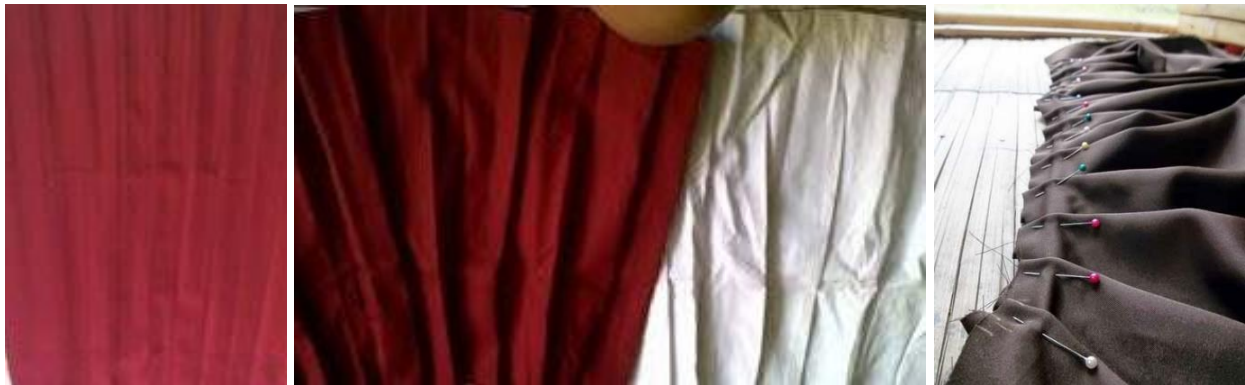
Sumber: <http://madamebarry.tumblr.com/post/23610014535> diunduh tanggal 12 Januari 2019

c) **Purnarupa**

Purnarupa akhir merujuk pada ukuran pragawati, yakni *model size*. Proporsi jaket ditargetkan untuk presentasi ketinggian wanita 172 cm-180 cm (*European general size*) sebagai patokan. Purnarupa dibentuk menggunakan sketsa awal dengan material belacu, difinalkan dengan kombinasi katun *stretch* dan pita olah raga. *Fitting* dilakukan sesuai standar perancang, menggunakan model standar ESMOD. Purnarupa yang telah dikerjakan dijadikan sample untuk ditiru penjahit. Penjahit akan memulai fabrikasi dari pola dasar, perencanaan lapisan struktural, pembuatan *creative fabric*, pola final, penyusunan, penjahitan jaket. Hasil akhir yang dikerjakan oleh penjahit akan melalui *quality control* dari pihak perancang sehingga mendapatkan *review* dan masukan. Alternatif dan pengembangan lain dapat dijabarkan sebagai masukan sehingga memberikan celah kreasi baru sebagai strategi keberlanjutan (Joy et al, 2012).

3. HASIL DAN ANALISIS

Analisa usaha dan kemampuan mitra dalam memproduksi pakaian merujuk pada informasi mengenai: 1) Industri kecil Jalan Damai didominasi pekerja lepasan yang merupakan ibu rumah tangga dan remaja putri yang bekerja tambahan untuk mendapatkan uang jajan atau uang tambahan harian; 2) Kegiatan industri kecil ini didominasi dengan pekerjaan membuat seragam, emblem atau baju harian. Pola dasar dimainkan dengan mengubah arah dan orientasi, baik untuk merubah ukuran maupun bentuk secara sederhana; 3) Permainan pola ini merupakan teknik penyesuaian pola (*adjusting pattern*) yang diterapkan secara sederhana, namun mendominasi teknik yang digunakan mitra dalam membuat pakaian seragam. Temuan lain yang dominan adalah ketertarikan mitra membuat lipit khususnya pada rok dan kemeja untuk membentuk tekstur dan cubitan pada pakaian (lihat gambar 4). Temuan ini serupa dengan teknik *folding* yang kerap digunakan pada teknik arsitektur karena terinspirasi oleh origami.

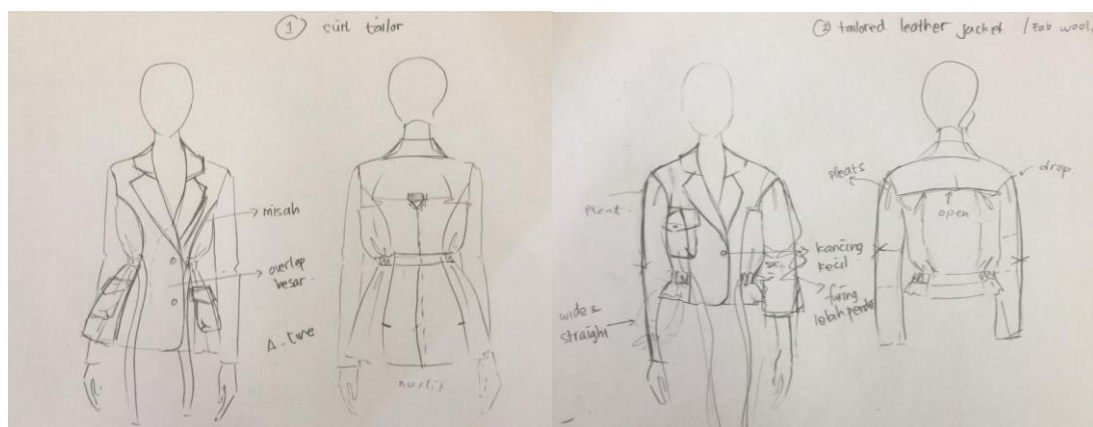


Gambar 4. Contoh Metode Manual Membuat Rok Lipit.

Sumber: Tim PKM, 2019

Dengan menganalisa kekuatan dan potensi mitra dalam mengerjakan kegiatan harian. Solusi permasalahan ditanggapi dengan mengkombinasi disiplin ilmu arsitektur dan busana dengan perancang yang kerap bekerjasama dengan mitra. Perancang busana membantu membuat sketsa agar dapat memberikan gambaran umum terhadap target fabrikasi yakni tekstur dan detail jaket. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pembacaan mitra terhadap sketsa pola fabrikasi dan detail yang diinginkan. Melalui perembukan, sebuah jaket arsitektural ditargetkan sebagai hasil akhir eksperimentasi, produk asing bagi mitra, namun mengembangkan keterampilan yang sudah ada karena kerap membuat seragam baik yang klasik maupun olahraga. Kemampuan *adjusting pattern* dan *folding* yang kerap dilakukan mitra, dielaborasi untuk menghasilkan sebuah

eksperimentasi fabrikasi pada tekstil yang nantinya dapat dipilih atau dikembangkan dalam membuat jaket sebagai hasil akhir (lihat gambar 5). Bukan tidak mungkin metode ini diperkuat dengan jenis detail dan metode yang lebih arsitektural.



Gambar 5. Sketsa Jaket dengan Fabrikasi Arsitektural Pengembangan Penyesuaian Pola & Lipit

Sumber: Tim PKM, 2019

Teknik *adjusting pattern* dan *folding* dimulai dengan membuat sketsa *cad*. *Autodesk cad* membantu menggambarkan pola, dimulai dengan geometris sederhana dengan mengambil contoh-contoh dari pola sederhana seperti garis maupun permainan kompleks berbasis parametrik sederhana. Dengan melakukan *scan* terhadap pola-pola yang sederhana yang pernah dibuat sebelumnya, *photoshop* membantu memperjelas hasil dan *transfer* gambar. Kelebihan dan kekurangan pola dasar yang pernah dilakukan sebelumnya dapat dijadikan tinjauan dalam melakukan eksperimentasi. Kekuatan dan kekurangan ini dapat menjadi pertimbangan dalam menghantar eksperimentasi agar dapat bergradasi. Pola geometris sederhana direplikasi dengan *cad* kemudian dimanipulasi dengan *adobe illustrator cs*. Sebuah rangkaian eksperimentasi mengikuti pola fabrikasi sederhana yang telah dibuat agar mitra dapat membayangkan dengan mudah hasil akhirnya (lihat gambar 6).

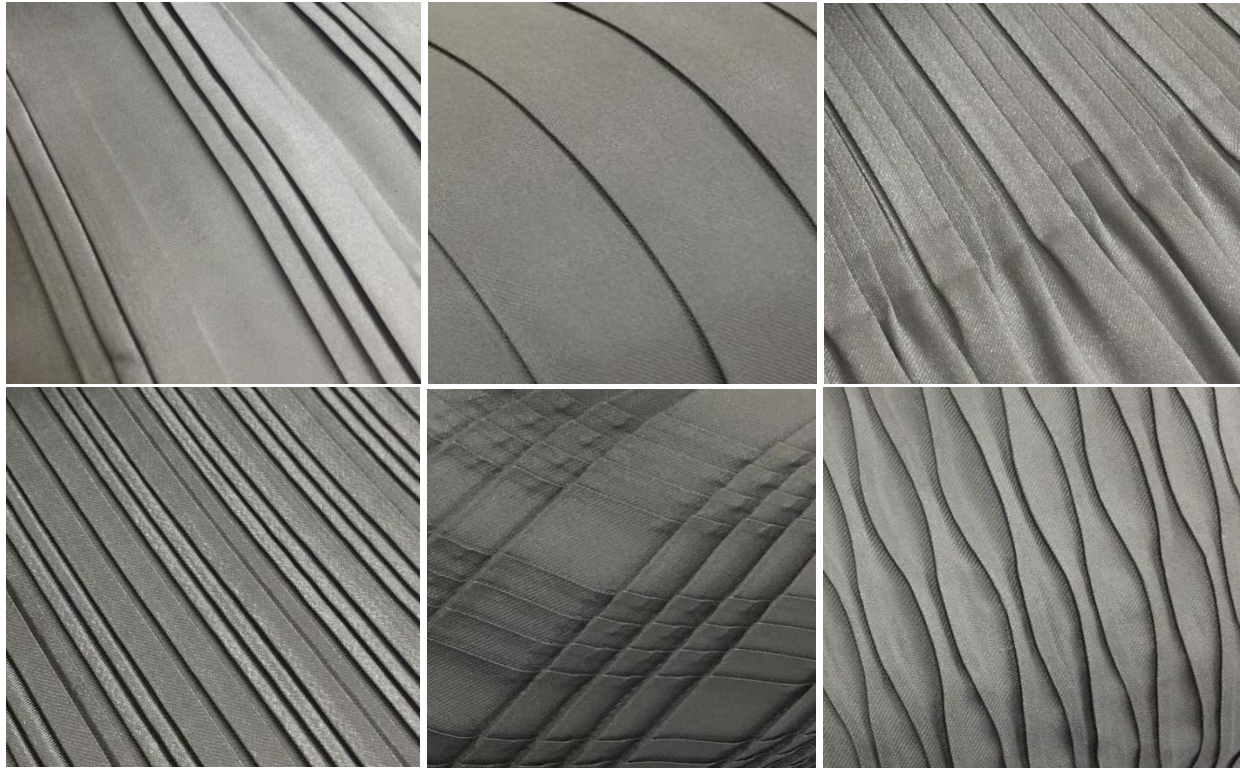


Gambar 6. Contoh Manipulasi sebagai Pengembangan Pola Penyesuaian pada Fabrikasi Arsitektural

Sumber: Tim PKM, 2019

Pola yang telah dihasilkan diujicoba secara manual oleh mitra dengan teknik sederhana, kolaborasi dengan perancang busana membantu memberikan pengetahuan pada variasi teknik manual. Mitra dan perancang busana diajak untuk memodifikasi dan memanipulasi pola digital agar dapat memberi arahan fabrikasi yang dapat diekperimentasikan. Dengan variasi kompleksitas yang beragam, dan tingkat kesulitan yang tinggi dalam membuat fabrikasi. Teknik manual dengan menggunakan setrika panas dan obat plisket merujuk temuan berupa

ketidakpresisian dan dan ketidakmungkinan membentuk variasi yang rumit. Maka dari itu tim PKM, mitra dan perancang sepatat menggunakan *pleated machine* untuk menguji coba pola-pola yang telah diuji coba (lihat gambar 7).



Gambar 7. Contoh Eksperimentasi berupa Fabrikasi Pengembangan Pola Arsitektural dengan Mesin

Sumber: TimPKM, 2019

Pola dan ekperimentasi lipit manual yang telah diuji coba, dikonsultasikan dengan teknisi *pleated machine* untuk kemudian disesuaikan dan diperhitungkan parameter lipatan (*folding*). Melalui beberapa uji coba, beberapa pola mengalami kegagalan minor, kesalahan mayor dan penyesuaian struktural untuk mendapatkan hasil mendekati sketsa. Beberapa variasi dikembangkan teknisi untuk memberikan gradasi variasi. Hal ini dapat menjadi pembelajaran pengembangan lipit dan penyesuaian pola kepada baik Tim PKM, mitra dan perancang busana. Karena beberapa pola dianggap menarik, hasil uji coba dijadikan sampel bagi workshop untuk ditawarkan oleh pelanggan mereka. Hal ini menjadi sumbangsih lain pada kegiatan PKM ini.



Gambar 8. Proses Pembuatan Prototipe

Sumber: TIM PKM, 2019

Dengan adanya uji coba penyesuaian pola dan lipit, maka dari itu terdapat dua buah kemungkinan yang dapat diimplementasikan pada fabrikasi jaket arsitektural. Yakni; 1) Tekstur tiga dimensional tekstil pada jaket arsitektural; 2) Detail lipit bersifat statik dan dinamik pada jaket arsitektural; 3) Kombinasi tekstur dan detail lipit bersifat statik maupun dinamik pada jaket arsitektural.



Gambar 9. Finalisasi Prototipe

Sumber: TIM PKM, 2019

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM mengembangkan kemampuan mitra dengan mengangkat keterampilan dan minat yang dimiliki mitra dalam membuat seragam dan pakaian harian. Kegiatan ini ditujukan untuk membuat fabrikasi arsitektural untuk membuat *creative fabric* untuk menghasilkan jaket arsitektural menggunakan teknik manual dan mesin dengan bantuan *software* dan teori arsitektural yang menengahkan *pattern structure* dan *folding architecture*. Melalui pengetahuan arsitektural efisiensi, presisi dan kreativitas mengisi celah kebutuhan industri yakni; 1) Kebutuhan mitra untuk menambah wawasan mengembangkan teknik lipit dan penyesuaian pola pada pakaian seragam sehingga melihat peluang usaha baru; 2) Industri tekstil untuk menghasilkan variasi pola arsitektural yang lebih kompleks tanpa harus membuat eksperimentasi sendiri; 3) Arsitek dan dosen untuk menggunakan keilmuan pada disiplin ilmu dan industri lain.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Kelompok penjahit industri kecil jalan Damai, *Bareskin* dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumagara yang telah memfasilitasi hingga terlaksananya kegiatan PKM ini.



REFERENSI

- Chinwendu, A. U. (2014). *Architecture + Fashion: A Study of the Connection between Both Worlds. Dissertation for Master of Architecture*. Nottingham Trent University.
- Hadiyatun, M. I. et al. (2014). *Arsitektur di Indonesia dalam Perkembangan Jaman, Sebuah Gagasan untuk Jati diri Arsitektur di Indonesia*. Universitas Kristen Petre & Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Hamy, S. & Suryawan, D. S. (2009). *Chic Mengolah Wastra Indonesia: Batik Jawa Barat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Joy, A. et al. (2012). Fast Fashion, Sustainability, and the Ethical Appeal of Luxury Brands. *Fashion Theory*, Volume 16, Issue 3, pp. 273-296 DOI: 10.2752/175174112X13340749707123. Berg.
- Koch, D. (2009). Architectural Fashion Magazines Ref 057. *Proceedings of the 7th Internasional Space Syntax Symposium*. Stockholm: KTH.
- Lyndon, N. et al. (2015). Cultural and Language Identity of the Thesaban Takbai Malay Ethnic, Southern Thailand: A Phenomenological Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol 6 No 4 S3. Rome: MCSER Publishing.
- Ranelis. (2014). Seni Kerajinan Bordir Hj. Rosma: Fungsi Personal dan Fisik. *Jurnal Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, ISSN: 1412-1662, Volume 16, Nomer 1. Padang Panjang.
- Townsend, Orta, L. (2005). Art, Fashion and Mobility. Temporary interventions in Space. *Art & architecture Journal*, No 62, Summer, London, 0037-39. UK.